



PUTUSAN

Nomor 0015/Pdt.G/2019/PA.Ars

بسم الله الرحمن الرحيم

DEMI KEADILAN BERDASARKAN KETUHANAN YANG MAHA ESA

Pengadilan Agama Arso yang memeriksa dan mengadili perkara tertentu pada tingkat pertama telah menjatuhkan putusan dalam perkara Isbat Nikah dan cerai gugat antara:

Penggugat, umur 45 tahun, agama Islam, pendidikan SD, pekerjaan petani, tempat tinggal di Kabupaten Keerom, sebagai
Penggugat;

melawan

Tergugat, umur 47 tahun, agama Islam, pendidikan SD, pekerjaan petani, dahulu tinggal di Kabupaten Keerom, namun sekarang tidak diketahui alamatnya yang jelas dan pasti baik di dalam maupun di luar wilayah Republik Indonesia, sebagai **Tergugat**;

Pengadilan Agama tersebut;

Telah membaca berkas perkara yang bersangkutan;

Telah mendengar keterangan Penggugat;

Telah memeriksa alat-alat bukti yang diajukan di persidangan;

TENTANG DUDUK PERKARANYA

Menimbang, bahwa Penggugat telah mengajukan gugatan tertanggal 20 Februari 2019 dan telah terdaftar di Kepaniteraan Pengadilan Agama Arso dengan perkara Nomor 0015/Pdt.G/2019/PA.Ars tanggal 20 Februari 2019 dengan alasan-alasan sebagai berikut :

1. Bahwa pada hari Selasa, tanggal 2 Agustus 1988, Penggugat dan Tergugat melaksanakan pernikahan secara sah yang di catat oleh Pegawai Pencatat Nikah Kantor Urusan Agama .., Kabupaten Grobogan, Jawa Tengah, namun buku nikah Penggugat dan Tergugat telah hilang sekitar 5 tahun yang lalu karena tercecer;

Hal. 1 dari 14 Put. No. 0015/Pdt.G/2019/PA Ars.



2. Bahwa wali nikah dalam pernikahan Penggugat dan Tergugat adalah ayah kandung Penggugat bernama Nyamin (Alm) dengan maskawin berupa seperangkat alat sholat, dan saksi nikah bernama Sudarno dan Dono (Alm);
3. Bahwa Penggugat sudah berupaya untuk mengurus duplikat Kutipan Akta Nikah di Kabupaten Grobogan, Jawa Tengah akan tetapi data pernikahan Penggugat dan Tergugat sudah tidak ditemukan;
4. Bahwa antara Penggugat dan Tergugat tidak ada hubungan mahram maupun sesusuan, tidak ada yang merasa keberatan terhadap pernikahan Penggugat dan Tergugat dan sejak melangsungkan perkawinan sampai sekarang masih tetap beragama Islam;
5. Bahwa sewaktu menikah, Penggugat berstatus perawan sementara Tergugat berstatus jejaka;
6. Bahwa dari perkawinan Penggugat dan Tergugat telah dikaruniai 2 (dua) orang anak pertama, perempuan, umur 30 tahun, dan anak ke 2, laki-laki, umur 22 tahun;
7. Bahwa setelah menikah Penggugat dan Tergugat bertempat tinggal di rumah orang tua Penggugat di ..., Kabupaten Grobogan, Jawa Tengah, selama 1 tahun, kemudian Penggugat dan Tergugat mengikuti program pemerintah (transmigrasi) ke Arso V, Kampung Wiantre, Distrik Skanto, Kabupaten Keerom;
8. Bahwa rumah tangga Penggugat dan Tergugat awalnya rukun dan harmonis, akan tetapi sejak tahun 2011 rumah tangga Penggugat dan Tergugat mulai tidak rukun dan harmonis karena sering terjadi perselisihan dan pertengkaran yang disebabkan:
 - 8.1. Tergugat berselingkuh dengan wanita lain hingga memiliki anak;
 - 8.2. Tergugat tidak pernah memberikan nafkah kepada Penggugat dan anak-anak Penggugat dan Tergugat;
9. Bahwa puncak perselisihan dan pertengkaran antara Penggugat dan Tergugat terjadi pada awal tahun 2013, Tergugat pergi meninggalkan tempat kediaman bersama karena telah menikah siri dengan perempuan

Hal. 2 dari 14 Put. No. 0015/Pdt.G/2019/PA Ars.



lain bernama Ipih Mulyati dan tinggal di Arso ..., namun sekarang sudah tidak diketahui keberadaannya;

10. Bahwa sejak Tergugat pergi sampai sekarang, antara Penggugat dan Tergugat sudah tidak ada komunikasi dan Tergugat tidak pernah memberitahukan keberadaannya;
11. Bahwa Penggugat sudah berusaha mencari Tergugat akan tetapi tidak ada yang mengetahui keberadaan Tergugat;
12. Bahwa sejak Tergugat pergi, Penggugat bekerja sendiri sebagai petani untuk memenuhi kebutuhan hidup ia dan anaknya;
13. Bahwa dengan kejadian tersebut rumah tangga antara Penggugat dan Tergugat sudah tidak dapat dibina dengan baik sehingga tujuan perkawinan untuk membentuk rumah tangga yang sakinah, mawadah dan warokhmah dan sulit di pertahankan lagi dan karenanya agar masing-masing pihak tidak melanggar norma hokum dan norma agama maka perceraian merupakan alternatif terakhir bagi penggugat untuk menyelesaikan permasalahan Penggugat dengan Tergugat;
14. Bahwa Penggugat bersedia membayar biaya perkara sesuai dengan ketentuan yang berlaku;

Berdasarkan alasan/dalil-dalil diatas, Penggugat mohon agar Ketua Pengadilan Agama Arso segera memeriksa dan mengadili perkara ini, selanjutnya menjatuhkan putusan yang amarnya berbunyi :

PRIMER

1. Mengabulkan gugatan Penggugat seluruhnya;
2. Menetapkan sah perkawinan antara Penggugat dan Tergugat yang dilangsungkan pada tanggal 2 Agustus 1988 di Kantor Urusan Agama Kabupaten Grobogan, Jawa Tengah;
3. Menjatuhkan talak satu ba'in shugra Tergugat terhadap Penggugat;
4. Membebankan kepada Penggugat untuk membayar biaya perkara menurut hukum yang berlaku;

SUBSIDER

Apabila Majelis Hakim berpendapat lain, mohon putusan yang seadil adilnya;

Hal. 3 dari 14 Put. No. 0015/Pdt.G/2019/PA Ars.



Bahwa pada hari sidang yang telah ditetapkan Penggugat telah datang menghadap di persidang, sedangkan Tergugat tidak datang menghadap di persidangan dan tidak menyuruh orang lain untuk menghadap sebagai wakil/kuasa hukumnya meskipun telah dipanggil secara resmi dan patut yang relaas panggilannya dibacakan di dalam sidang, sedangkan tidak ternyata bahwa tidak datangnya itu disebabkan suatu halangan yang sah;

Bahwa Hakim telah berusaha menasihati Penggugat, namun tidak berhasil;

Bahwa pemeriksaan perkara ini diawali dengan pembacaan surat gugatan Penggugat yang isinya tetap dipertahankan oleh Penggugat;

Bahwa untuk menguatkan dalil-dalil gugatannya Penggugat telah mengajukan alat bukti berupa:

A. Surat:

- Fotokopi Kartu Keluarga atas nama Tergugat dan Penggugat yang aslinya dikeluarkan oleh Kepala Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil, Kabupaten Keerom yang telah diberi meterai cukup, setelah dicocokkan dengan aslinya ternyata sesuai, lalu diberi tanda P.1;
- Fotokopi Surat Keterangan Lapor Kehilangan Nomor SKTLK/25/II/2019/SPKT atas nama Penggugat yang diketahui oleh An. Kepala Kepolisian Sektor ..., KA SPK I tertanggal 19 Februari 2019 yang telah diberi meterai cukup, setelah dicocokkan dengan aslinya ternyata sesuai, lalu diberi tanda P.2;
- Fotokopi Surat Keterangan Ghaib Nomor 145/168 atas nama Tergugat yang dikeluarkan oleh Kepala Kampung yang telah diberi meterai cukup, setelah dicocokkan dengan aslinya ternyata sesuai, lalu diberi tanda P.3;

B. Saksi:

1. **Saksi I**, umur 45 tahun, agama Islam, tempat tinggal di Kabupaten Keerom, di bawah sumpah saksi memberikan keterangan yang pada pokoknya sebagai berikut:

Hal. 4 dari 14 Put. No. 0015/Pdt.G/2019/PA Ars.



- Bahwa Penggugat dan Tergugat adalah suami istri yang sudah dikaruniai 2 (dua) orang anak dan sejak tahun 1992 hidup bertetangga dengan saksi di ..., Kabupaten Keerom;
- Bahwa Penggugat dan Tergugat sebagai suami istri sejak masih di Jawa sebelum mengikuti program transmigrasi di Kabupaten Keerom, Papua;
- Bahwa Penggugat dan Tergugat tidak ada hubungan darah maupun sesusuan, selama hidup bertetangga dengan saksi tidak ada orang lain yang menggugat pernikahan Penggugat dan Tergugat;
- Bahwa saksi pernah melihat dan membaca Buku Nikah Penggugat dan Tergugat yang diterbitkan oleh Kantor Urusan Agama ..., Kabupaten Grobogan pada waktu mendaftar mengikuti program transmigrasi di Kabupaten Keerom, Papua;
- Bahwa Buku Nikah Penggugat dan Tergugat telah hilang, Penggugat telah melapor hilangnya buku tersebut Kepolisian;
- Bahwa Penggugat telah mengurus Buku Duplikat Nikah di Kantor Urusan Agama..., namun buku pencatatan nikah tahun 1988 di Kantor Urusan Agama tersebut sudah tidak ada;
- Bahwa sejak tahun 2011, saksi sering melihat pertengkaran mulut antara Penggugat dan Tergugat, bahkan saksi sering melihat Tergugat memukul Penggugat;
- Bahwa pertengkaran terjadi, karena Tergugat tidak memberikan nafkah kepada Penggugat dan anak-anaknya, Tergugat juga selingkuh dan menikah dengan perempuan lain bernama Ipih Mulyati dan dikaruniai anak;
- Bahwa sejak awal tahun 2013 Tergugat telah pergi meninggalkan Penggugat, sampai sekarang Tergugat tidak pernah kembali dan tidak pernah mengirim nafkah atau kabar keberadaannya kepada Penggugat;
- Bahwa Penggugat dan pihak keluarga sudah berusaha mencari tahu informasi keberadaan Tergugat, namun tidak berhasil;

Hal. 5 dari 14 Put. No. 0015/Pdt.G/2019/PA Ars.



- Bahwa saksi dan pihak keluarga pernah menasihati Penggugat, namun tidak berhasil, karena Penggugat sudah tidak sanggup dengan perilaku Tergugat;

2. Saksi II, umur 60 tahun, agama Islam, pekerjaan petani, tempat tinggal di Kabupaten Keerom, di bawah sumpah saksi memberikan keterangan yang pada pokoknya sebagai berikut:

- Bahwa saksi bertetangga dengan Penggugat dan Tergugat di Kabupaten Keerom;
- Bahwa Penggugat dan Tergugat adalah suami istri yang menikah di Kantor Urusan Agama Kabupaten Grobogan dan telah dikaruniai 2 (dua) orang anak;
- Bahwa sejak tahun 1992 saksi bersama Penggugat dan Tergugat mengikuti transmigrasi di Kabupaten Keerom yang pada waktu itu Penggugat dan Tergugat sudah suami istri;
- Bahwa tidak ada hubungan darah maupun sesusuan antara Penggugat dan Tergugat, selama hidup bertetangga sejak tahun 1992 saksi tidak pernah melihat maupun mendengar orang lain menggugat pernikahan Penggugat dan Tergugat;
- Bahwa saksi pernah melihat dan membaca asli Buku Akta Nikah Penggugat dan Tergugat pada waktu saksi diminta bantu Penggugat untuk mengurus akta kelahiran anak Penggugat dan Tergugat di Kantor Pencatatan Sipil Kabupaten Keerom, namun Buku Akta Nikah Penggugat dan Tergugat tersebut telah hilang, Penggugat juga telah lapor kehilangan Buku Nikah tersebut ke pihak Kepolisian Kabupaten Keerom;
- Bahwa Penggugat pernah mengurus Duplikat Buku Akta Nikah di Kantor Urusan Agama Kabupaten Grobogan tempat menikahnya Penggugat dan Tergugat, namun buku pencatatan nikah Kantor Urusan Agama 1988 sudah tidak ada;

Hal. 6 dari 14 Put. No. 0015/Pdt.G/2019/PA Ars.



- Bahwa rumah tangga Penggugat dan Tergugat sering bertengkar sejak tahun 2011, saksi pernah melihat Penggugat dan Tergugat bertengkar mulut;
- Bahwa pertengkaran Penggugat dan Tergugat terjadi, karena Tergugat tidak memberikan nafkah kepada Penggugat, Tergugat juga selingkuh dengan perempuan lain bernama Ipih Mulyati tinggal, bahkan Tergugat sudah menikahinya dan sudah dikaruniai anak;
- Bahwa Tergugat telah pergi meninggalkan Penggugat tanpa izin sejak awal tahun 2013 dan sampai sekarang tidak pernah kembali serta tidak pernah mengirimkan nafkah atau kabar keberadaannya kepada penggugat;
- Bahwa saksi dan pihak Keluarga Penggugat sudah pernah menasihati Penggugat dan Tergugat tetapi tidak berhasil;

Bahwa Penggugat menyatakan tidak keberatan dan membenarkan keterangan saksi-saksi Penggugat tersebut;

Bahwa selanjutnya Penggugat menyampaikan kesimpulan secara lisan yang pada pokoknya tetap pada gugatannya dan mohon agar Hakim menjatuhkan putusan yang seadil-adilnya;

Bahwa untuk meringkas uraian putusan ini, maka ditunjuklah hal-hal yang tercantum dalam Berita Acara Sidang perkara ini yang selanjutnya menjadi bagian dan tidak terpisahkan dari putusan ini;

PERTIMBANGAN HUKUM

Menimbang, bahwa maksud dan tujuan gugatan Penggugat adalah sebagaimana tersebut di atas;

Menimbang, bahwa Tergugat telah dipanggil secara resmi dan patut untuk menghadap di persidangan tidak hadir, ketidakhadiran Tergugat tidak disebabkan oleh suatu alasan yang sah menurut hukum oleh karena itu Tergugat harus dinyatakan tidak pernah hadir dan gugatan tersebut harus diperiksa secara verstek;

Menimbang, bahwa sebagaimana ketentuan pasal 82 ayat (1) dan (4) Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1989 jo. Pasal 31 Peraturan Pemerintah

Hal. 7 dari 14 Put. No. 0015/Pdt.G/2019/PA Ars.



Nomor 9 Tahun 1975 dan Pasal 143 ayat 1 dan 2 Kompilasi Hukum Islam Hakim telah berupaya menasihati Penggugat, namun tidak berhasil;

Menimbang, bahwa Penggugat mengajukan gugatan pada pokoknya Penggugat dan Tergugat adalah suami istri dan telah memiliki Buku Akta Nikah, tetapi sudah hilang dan Penggugat sudah melapor ke pihak Kepolisian untuk mengurus duplikat Buku Akta Nikah di Kantor Urusan Agama tempat pernikahan Penggugat dan Tergugat dahulu, agar bisa bercerai dengan Tergugat, karena sejak tahun 2011 rumah tangga Penggugat dan Tergugat terjadi pertengkaran, karena Tergugat selingkuh dengan perempuan lain dan tidak memberikan nafkah kepada Penggugat, bahkan sejak awal tahun 2013 Tergugat pergi meninggalkan Penggugat dan sampai sekarang tidak kembali, bahkan tidak diketahui keberadaannya;

Menimbang, bahwa berdasarkan ketentuan Pasal 149 ayat (1) R.Bg. yaitu putusan yang dijatuhkan tanpa hadirnya Tergugat dapat dikabulkan sepanjang berdasarkan hukum dan beralasan;

Menimbang, bahwa berdasarkan bukti-bukti yang telah diajukan Penggugat tersebut majelis mempertimbangkan sebagai berikut;

Menimbang, bahwa bukti surat (P.1), telah bermeterai cukup telah dinazegelen dan telah dicocokkan dengan aslinya, yang aslinya merupakan akta otentik, bukti tersebut menjelaskan tentang status pernikahan Tergugat sebagai kepala keluarga dan Penggugat sebagai istri, maka bukti tersebut telah memenuhi syarat formil dan materiil yang telah sesuai peraturan perundang-undangan dan telah memenuhi ketentuan pasal 285 R.Bg. jo. ketentuan pasal 1868 dan 1870 KUHPdata, sehingga bukti tersebut mempunyai kekuatan pembuktian yang sempurna dan mengikat;

Menimbang, bahwa bukti surat (P.2), telah bermeterai cukup telah dinazegelen dan telah dicocokkan dengan aslinya, yang aslinya merupakan akta otentik, bukti tersebut menjelaskan tentang Laporan Kehilangan surat berharga berupa 1 (satu) buah Buku Nikah atas nama Penggugat kepada pihak Kepolisian Sektor Skanto, maka bukti tersebut telah memenuhi syarat formil dan materiil yang telah sesuai peraturan perundang-undangan dan telah

Hal. 8 dari 14 Put. No. 0015/Pdt.G/2019/PA Ars.



memenuhi ketentuan pasal 285 R.Bg. jo. ketentuan pasal 1868 dan 1870 KUHPerdara, sehingga bukti tersebut mempunyai kekuatan pembuktian yang sempurna dan mengikat;

Menimbang, bahwa bukti surat (P.3), telah bermeterai cukup telah dinazegelen dan telah dicocokkan dengan aslinya, yang aslinya merupakan akta otentik, bukti tersebut menjelaskan tentang Tergugat sebagai warga Kampung Wiantre, Kabupaten Keerom benar tidak ada ditempat, maka bukti tersebut telah memenuhi syarat formil dan materiil yang telah sesuai peraturan perundang-undangan dan telah memenuhi ketentuan pasal 285 R.Bg. jo. ketentuan pasal 1868 dan 1870 KUHPerdara, sehingga bukti tersebut mempunyai kekuatan pembuktian yang sempurna dan mengikat;

Menimbang, bahwa saksi-saksi Penggugat telah memberikan keterangan yang pada pokoknya Penggugat dan Tergugat adalah suami istri dan telah memiliki Buku Kutipan Akta Nikah, namun Buku Akta Nikah Tersebut sudah hilang, selama berumah tangga tidak ada orang lain yg menggugat pernikahan Penggugat dan Tergugat, akan tetapi sejak tahun 2011 rumah tangga Penggugat dan Tergugat sering bertengkar mulut, karena Tergugat selingkuh dengan perempuan lain dan sejak awal tahun 2013 Tergugat telah pergi meninggalkan Penggugat dan sampai sekarang tidak diketahui keberadaannya;

Menimbang, bahwa saksi 1 (satu) Penggugat dan saksi 2 (dua), sudah dewasa dan sudah disumpah, maka keterangan saksi tersebut telah memenuhi syarat formil sebagaimana ketentuan Pasal 172 R.Bg., maka keterangan saksi 1 (satu) dan saksi 2 (dua) mengenai posita gugatan Penggugat adalah fakta yang dilihat sendiri/didengar sendiri/dialami sendiri, keterangan saksi tersebut telah memenuhi syarat materiil sebagaimana ketentuan Pasal 308 R.Bg., sehingga keterangan saksi tersebut mempunyai kekuatan pembuktian dan dapat diterima sebagai dasar pertimbangan hukum;

Menimbang, bahwa saksi 1 (satu) Penggugat dan saksi 2 (dua) Penggugat telah memberikan keterangan tentang apa yang dilihat dan

Hal. 9 dari 14 Put. No. 0015/Pdt.G/2019/PA Ars.



didengar sendiri dan saling bersesuaian sebagaimana ketentuan pasal 309 R.Bg., oleh karenanya keterangan saksi-saksi Penggugat dapat diterima sebagai dasar pertimbangan hukum;

Menimbang, bahwa berdasarkan fakta-fakta tersebut di atas, maka dapat disimpulkan fakta hukum sebagai berikut:

- Bahwa Penggugat dan Tergugat adalah suami istri sah yang menikah di Kantor Urusan Agama, Kabupaten Grobogan dan sudah dikarunia 2 (dua) orang anak;
- Bahwa Penggugat dan Tergugat tidak ada hubungan keluarga sedarah maupun sesusuan dan selama pernikahan Penggugat dan Tergugat tidak ada orang lain yang menggugat pernikahan Penggugat dan Tergugat;
- Bahwa Buku Akta Nikah Penggugat dan Tergugat telah hilang sejak tanggal 8 November tahun 2018;
- Bahwa sejak tahun 2011 rumah tangga Penggugat dan Tergugat sering bertengkar mulut, karena Tergugat tidak memberikan nafkah kepada Penggugat, Tergugat juga telah selingkuh dan telah menikah dengan perempuan lain;
- Bahwa sejak awal tahun 2013 Tergugat telah pergi meninggalkan Penggugat sampai sekarang tidak kembali atau menghubungi Penggugat dan tidak diketahui keberadaannya;
- Bahwa Penggugat dan pihak keluarga sudah berusaha mencari tahu informasi keberadaan Tergugat, namun tidak berhasil;

Menimbang, bahwa berdasarkan fakta-fakta yang telah dikonstatir tersebut di atas, terbukti Penggugat dan Tergugat adalah suami istri telah memiliki Buku Akta Nikah, tetapi telah hilang, sehingga Penggugat tidak memiliki bukti autentik perkawinan Penggugat dan Tergugat, namun Penggugat telah mendapatkan surat kehilangan dari pihak kepolisian dan sudah mengurus buku Duplikat Akta Nikah Kabupaten Grobogan tempat pernikahan Penggugat dan Tergugat, tetapi buku register pencatatan nikah tahun 1988 di Kantor Urusan Agama tersebut sudah tidak ada;

Hal. 10 dari 14 Put. No. 0015/Pdt.G/2019/PA Ars.



Menimbang bahwa terhadap hilangnya Buku Akta Nikah Penggugat tersebut, Hakim berpendapat pada kenyataannya Penggugat dan Tergugat sudah hidup bersama sebagai suami istri dan telah dikaruniai anak, bahkan Penggugat masih memiliki Kartu Keluarga yang kepala rumah tangganya adalah Tergugat, maka perkawinan Penggugat dan Tergugat perlu dilindungi, sehingga maksud Penggugat mengajukan Isbat Nikah untuk bercerai dengan Penggugat telah sesuai ketentuan pasal 7 ayat (3) Kompilasi Hukum Islam;

Menimbang, bahwa maksud Penggugat mengajukan Isbat Nikah dengan tujuan bercerai dengan Tergugat, maka Hakim berpendapat tindakan Tergugat yang telah pergi meninggalkan Penggugat sejak tahun 2013 sampai dengan tahun 2019 dapat dikualifikasikan sebagai pertengkaran yang terus menerus dan tidak ada harapan untuk hidup rukun kembali, sehingga dapat dikonstruir secara yuridis bahwa peristiwa hukum tersebut adalah sebagaimana alasan perceraian yang kehendaki dalam Pasal 19 huruf (f) Peraturan Pemerintah Nomor 9 Tahun 1975 juncto Pasal 116 huruf (f) Kompilasi Hukum Islam;

Menimbang, bahwa dari fakta-fakta hukum diatas, maka Hakim berpendapat rumah tangga Penggugat dan Tergugat telah pecah dan sulit untuk dirukunkan lagi padahal perkawinan merupakan ikatan yang sangat kuat (*mitsaqan ghalidzan*) untuk menaati perintah Allah dan bertujuan untuk mewujudkan kehidupan rumah tangga yang *sakinah, mawaddah dan rahmah* sesuai Pasal 2 dan 3 Kompilasi Hukum Islam;

Menimbang bahwa Majelis Hakim berkesimpulan oleh karena Buku Akta Nikah Penggugat sudah hilang dan Penggugat sudah berusaha mengurus Duplikat Buku Nikah di Kantor Urusan Agama tempat pernikahan Penggugat dan Tergugat, tetapi buku pencatatan nikah tahun 1988 sudah tidak ada yang berarti secara hukum Penggugat dan Tergugat pernah memiliki Buku Akta Nikah, maka pernikahan tersebut telah sesuai dengan syarat dan rukun nikah, sehingga pengadilan perlu menetapkan pernikahan Penggugat dan Tergugat untuk bercerai dengan Tergugat, karena rumah

Hal. 11 dari 14 Put. No. 0015/Pdt.G/2019/PA Ars.



tangga Penggugat dan Tergugat sudah pecah, maka perceraian adalah jalan terbaik agar keduanya terlepas dari perselisihan serta penderitaan batin yang berkepanjangan;

Menimbang bahwa terhadap kasus ini, Majelis Hakim sependapat dengan ahli hukum Islam sebagaimana dalam dalil *Ghoyatul Murom Lissyaihil Majidi* yang diambil alih Majelis menjadi pertimbangan hukum sebagai berikut:

وإذا اشتد عدم رغبة الزوجة لزوجها طلق عليه القاضي طلاقاً

Artinya: *Dan apabila ketidak sukaan istri terhadap suami sudah sedemikian rupa, maka hakim boleh menjatuhkan talaknya suami itu dengan talak satu;*

Menimbang, bahwa berdasarkan pertimbangan-pertimbangan tersebut di atas, terhadap petitum gugatan Penggugat angka 2 (dua) telah sesuai ketentuan pasal 7 ayat (3) huruf (a) dan huruf (b) Kompilasi Hukum Islam dan terhadap petitum gugatan Penggugat angka 3 (tiga) juga secara yuridis bahwa peristiwa hukum tersebut adalah sebagaimana alasan perceraian yang kehendaki dalam Pasal 19 huruf (f) Peraturan Pemerintah Nomor 9 Tahun 1975 juncto Pasal 116 huruf (f) Kompilasi Hukum Islam di Indonesia, maka petitum gugatan Penggugat angka 2 (dua) dan angka 3 (tiga) beralasan dan tidak melawan hukum, dan sesuai ketentuan pasal 149 ayat (1) R.Bg, sehingga gugatan Penggugat patut dikabulkan dengan verstek yang selengkapannya akan termuat dalam amar putusan perkara aquo;

Menimbang, bahwa untuk memenuhi tertibnya pencatatan dalam administrasi pernikahan/perceraian maka berdasarkan ketentuan pasal 84 ayat 1 Undang-undang Nomor 7 Tahun 1989 tentang Peradilan Agama sebagaimana yang diubah dengan Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2006 dan perubahan kedua Undang-Undang Nomor 50 Tahun 2009, maka Majelis Hakim memerintahkan Panitera untuk menyampaikan salinan putusan yang telah berkekuatan hukum tetap kepada Pegawai Pencatat Nikah yang wilayahnya meliputi tempat kediaman Penggugat dan Tergugat dan kepada

Hal. 12 dari 14 Put. No. 0015/Pdt.G/2019/PA Ars.



Pegawai Pencatat Nikah tempat pernikahan Penggugat dan Tergugat dilangsungkan;

Menimbang, bahwa berdasarkan ketentuan Pasal 89 ayat 1 Undang-undang Nomor 7 Tahun 1989 tentang Peradilan Agama sebagaimana yang diubah dengan Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2006 dan perubahan kedua Undang-Undang Nomor 50 Tahun 2009 maka biaya perkara dibebankan kepada Penggugat;

Memperhatikan segala ketentuan perundang-undangan dan kaidah hukum yang berkaitan dengan perkara ini;

MENGADILI

1. Mengabulkan gugatan Penggugat seluruhnya dengan verstek;
2. Menyatakan sah perkawinan antara Penggugat dengan Tergugat yang dilaksanakan pada tanggal 2 Agustus 1988 di Kantor Urusan Agama Kabupaten Grobogan, Jawa Tengah;
5. Menjatuhkan talak satu ba'in shugra Tergugat Terhadap Penggugat;
6. Membebankan kepada Penggugat untuk membayar biaya perkara ini sejumlah Rp. 566,000.00 (*lima ratus enam puluh enam ribu rupiah*);

Demikian putusan Pengadilan Agama Arso yang dijatuhkan berdasarkan hasil keputusan Hakim pada hari Kamis tanggal 27 Juni 2019 Masehi, bertepatan dengan tanggal 23 Syawal 1440 Hijriah, oleh FAHRI LATUKAU, SHI. sebagai Hakim Tunggal, putusan mana dibacakan pada hari itu juga dalam sidang terbuka untuk umum oleh Hakim tersebut dan dibantu oleh Muhamad Faturrohman, SH., M.H sebagai Panitera Pengganti, dan dihadiri oleh Penggugat dan tanpa hadirnya Tergugat;

Panitera Pengganti,

Hakim,

ttd

ttd

Muhamad Faturrohman, SH., M.H

FAHRI LATUKAU, SHI.

Perincian biaya perkara:

| | | | |
|----------------------|---|-----|------------|
| 1. Biaya Pendaftaran | : | Rp. | 30,000.00 |
| 2. Biaya Proses | : | Rp. | 50,000.00 |
| 3. Biaya Panggilan | : | Rp. | 450,000.00 |
| 4. PNBP | : | Rp. | 20,000.00 |
| 5. Biaya Redaksi | : | Rp. | 10,000.00 |
| 6. Biaya Meterai | : | Rp. | 6,000.00 |

Jumlah Rp. 566,000.00

(*lima ratus enam puluh enam ribu rupiah*)

Hal. 13 dari 14 Put. No. 0015/Pdt.G/2019/PA Ars.



Arso, 27 Juni 2019
Untuk salinan
Panitera,

HASMAWATI, SH.

Hal. 14 dari 14 Put. No. 0015/Pdt.G/2019/PA Arso.

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui :
Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)